

ABSTRAK

OPTIMALISASI POLA TANAM PADI SAWAH DI DAERAH IRIGASI WAY KETIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Wayan Susana

Fakultas Teknik Universitas Lampung

Perubahan penggunaan lahan di Daerah Irigasi Way Ketibung dari sawah untuk tanaman padi menjadi tanaman perkebunan karet dan sawit merupakan salah satu penyebab menurunnya produksi padi di Daerah Irigasi Way Ketibung. Adanya perubahan penggunaan lahan tersebut disebabkan oleh kurang tersedianya air irigasi di sawah. Karena itu perlu dilakukan upaya untuk mengoptimalkan sawah dalam upaya meningkatkan produksi padi.

Jadwal tanam yang digunakan selama ini oleh masyarakat di daerah Irigasi Way Ketibung, untuk golongan I musim tanam rendeng (MT.1) pada Bulan September minggu kesatu dan musim tanam gadu (MT.2) dimulai pada bulan Januari minggu kesatu dan untuk golongan II musim tanam rendeng yang dimulai pada Bulan September minggu kedua dan musim tanam gadu dimulai pada bulan Januari minggu kedua. Pola tanam yang dilakukan selama ini oleh masyarakat di Daerah Irigasi Way Ketibung kurang sesuai, karena hanya sedikit masyarakat yang dapat menanam padi. Hal ini disebabkan oleh karena air yang tersedia tidak maksimal untuk pola tanam tersebut.

Berdasarkan observasi lapangan dan analisis data curah hujan dapat disusun pola tanam yang optimal berdasarkan hasil perhitungan neraca air dengan menggunakan pendekatan debit andalan Q_{80} serta kebutuhan air irigasi padi sawah di Daerah Irigasi Way Ketibung adalah untuk Golongan I, musim rendeng (MT.1) dimulai pada Bulan Desember 2, Musim Gadu (MT.2) dimulai pada Bulan April 2. Sedangkan untuk Golongan II, masa tanam padi dimulai pada Bulan Januari 1, Gadu (MT.2) dimulai pada Bulan Mei 1. Hasil perhitungan neraca air dengan menggunakan pendekatan debit andalan Q_{80} maka pergiliran pola tanam yang dihasilkan sebagai berikut, Musim tanam 1: Golongan I : luas 821 Ha 100% (mulai tanam Bulan Desember minggu kedua), Golongan II : luas 612 Ha 100 % (mulai tanam Bulan Januari minggu kesatu), Musim Gadu : Golongan I : luas 821 Ha 50 % (mulai tanam Bulan April minggu kedua), Golongan II : luas 612 Ha 50 % (mulai tanam Bulan Mei minggu kesatu)

Kata kunci : Daerah irigasi, Way Ketibung, sawah, padi, musim tanam, neraca air, debit andalan, pola tanam